

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa sarana prasarana belajar kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 26 Bandung berada dalam kategori tinggi.
2. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 26 Bandung berada dalam kategori sedang.
3. Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XII IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 26 Bandung berada dalam kategori tinggi.
4. Sarana prasarana berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS SMA Negeri 26 Bandung.
5. Kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS SMA Negeri 26 Bandung.
6. Sarana prasarana belajar dan kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XII IPS SMA Negeri 26 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan, yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana prasarana belajar merupakan salah satu unsur penting yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran, agar proses belajar

mengajar dapat berlangsung secara kondusif. Sekolah perlu melengkapi sarana prasarana belajar guna memperlancar kegiatan belajar mengajar. Ketersediaan sarana prasarana belajar juga perlu diperhatikan pemanfaatannya, seperti penggunaan alat pengajaran, penggunaan media belajar, pengelolaan kelas yang baik, pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan, dan lain sebagainya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa ketersediaan sarana prasarana belajar dapat menunjang proses belajar mengajar dan upaya penggunaannya sudah dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, namun perlu ditingkatkan lagi untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar, agar tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Dari perhitungan per indikator, indikator penggunaan perpustakaan secara kontinu untuk kegiatan belajar dan perpustakaan sebagai sumber informasi bagi siswa dalam mempelajari akuntansi tergolong rendah. Dapat dikatakan kesadaran siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi masih kurang. Untuk itu perlu upaya yang dilakukan sekolah agar siswa bisa memanfaatkan fasilitas perpustakaan dengan baik. Bila siswa dapat menggunakan perpustakaan untuk kegiatan belajar maka siswa akan banyak informasi mengenai akuntansi, yang selanjutnya akan meningkatkan pengetahuan siswa dalam pelajaran akuntansi. Pemanfaatan dengan baik sarana prasarana belajar yang dilakukan oleh guru dan murid bisa memberikan pengaruh yang baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Kesulitan belajar juga merupakan unsur yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan mengalami hambatan dalam proses belajarnya, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kesulitan belajar di SMA Negeri 26 Bandung berada dalam kategori sedang, atau dapat dikatakan siswa mengalami kesulitan belajar. Sementara untuk indikator yang paling tinggi adalah indikator ketidakseimbangan antara usaha dengan hasil yang dicapai. Diharapkan guru dapat memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang mengalami

Esti Mayestika, 2015

PENGARUH SARANA PRASARANA BELAJAR DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XII IPS DI SMA NEGERI 26 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesulitan belajar, khususnya siswa yang sudah giat belajar namun mendapat hasil yang kurang memuaskan, serta melakukan usaha-usaha untuk dapat mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan terhadap siswa. Selain itu guru harus lebih aktif dalam menumbuhkan semangat belajar siswa, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar akuntansi. Guru atau pihak sekolah seperti guru bk perlu melakukan komunikasi dengan orang tua siswa. Tetapi usaha yang sudah dilakukan guru dan sekolah tidak akan berhasil bila tidak diimbangi dengan usaha yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Bagi seluruh siswa agar lebih banyak melakukan komunikasi dengan guru, jika terdapat materi yang kurang mengerti coba lebih sering bertanya pada guru yang bersangkutan. Dengan upaya mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.